

Hakikat Iman kepada Hari Akhir -bag 3-

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان باليوم الآخر -الثالث-
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Hakikat Beriman kepada Hari akhir – Bag 3-
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia
-

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيِي مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid'ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."

Para hamba Allah, bertakwalah kepada Allah dan berwaspada terhadap-Nya, taatilah-Nya dan jangan durhaka kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Bijaksana dalam menetapkan hukum, Maha Bijaksana dalam takdir-Nya, dan Bijaksana dalam hukuman-Nya.

Salah satu bentuk kebijaksanaan Allah adalah ditetapkannya suatu hari pembalasan bagi makhluk-Nya, yang mana Dia akan memberikan ganjaran atas apa yang Dia perintahkan kepada mereka melalui lisannya para rasul-Nya." *Allah berfirman yang artinya "Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?.Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya. (QS.Al-Mukminun 115-116)*

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Dalam dua khutbah sebelumnya, Khatib telah membahas beberapa hal yang berkaitan dengan iman kepada hari kiamat, yaitu peniupan sangkakala, tanda-tanda kiamat kubra, dibangkitkannya makhluk, pengumpulan manusia dipadang mahsyar, maka pada kesempatan kali ini, dengan izin Allah, khatib akan berbicara mengenai balasan dan penghitungan amal di hari kiamat."

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Perhitungan dan pembalasan adalah sesuatu yang benar-benar terjadi, ini berdasarkan dalil dari Al-Qur'an, Hadits, dan ijma' (kesepakatan) umat Islam. dalil penetapan keduanya adalah firman Allah Ta'ala, *"Sesungguhnya hanya kepada Kamilah mereka kembali, kemudian hanya kepada Kamilah mereka akan dihisab."* (QS. Al-Qasas: 88), *"Barangsiapa yang mengerjakan kebajikan, maka baginya pahala sepuluh kali lipat, dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, maka dia tidak akan dibalas melainkan sepadan dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya."* (QS. Al-An'am: 160),

dan *"Dan Kami akan memasang timbangan yang adil pada hari kiamat, maka tidak ada yang dirugikan sedikitpun. Dan jika amalan itu hanya seberat biji sawi pun, Kami akan mendatangkannya (pahalanya). Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan."* (QS. Al-Anbiya': 47).

Hisab dan pembalasan merupakan salah satu bentuk interpretasi dari hikmahnya Allah, yang mana Allah ta'ala telah menurunkan berbagai kitab bersamaan dengan diutusnya rasul, lalu mewajibkan kepada manusia untuk menerima apa yang datang pada mereka, lalu memerintahkan agar memerangi orang-orang yang menentanginya,

juga menghalalkan darah, wanita, jug harta mereka. jikalau hisab dan balasan ditiadakan, maka semua hal tadi menjadi sia-sia, dan tentu saja menjadi salah satu bentuk tidak sempurnanya kebijakan Allah taala.

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Hisab pada hari kiamat ada dua macam, yaitu: hisab berupa penyampaian dan hisab berupa pemeriksaan dan hukum sebagaimana sabda Nabi ﷺ : *"Tidak ada seorang pun yang dihisab pada hari kiamat kecuali dia akan binasa."* Maka Aisyah pun berkata: *"Wahai Rasulullah, bukankah Allah Ta'ala telah berfirman, 'Akan tetapi orang-orang yang diberikan kitabnya di tangan kanannya, maka mereka akan dihisab dengan hisab yang mudah'?"*

Rasulpun menjawab: *"yang dimaksud dalam ayat itu adalah hisab berupa penyampaian, dan tidak ada seorang pun yang didiskusikan hisabnya (hisab munaqasyah) pada hari kiamat kecuali dia akan disiksa."*

Pada hari itu, amal perbuatan manusia akan ditimbang dengan timbangan sebagai bentuk keadilan Allah kepada manusia. Allah Ta'ala berfirman, *"Dan Kami akan memasang timbangan yang adil pada hari kiamat, maka tidak ada yang dirugikan sedikitpun. Dan jika amalan itu hanya seberat biji sawi pun, Kami akan mendatangkannya (pahalanya). Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan."* (QS. Al-Anbiya': 47)

-Dalam hal ini muncul pertanyaan, bagaimana kebaikan dan keburukan bisa ditimbang? bukankah keduanya sesuatu yang abstrak?

Jawabannya: Pada hari itu, Allah akan menjadikannya mempunyai wujud, sama halnya dengan kematian, yang mana pada hari kiamat, Allah akan membawanya dalam bentuk seekor domba, kemudian disembelih di antara surga dan neraka. Kemudian, dikumandangkan: *"Wahai penduduk surga, kekal (didalamnya) dan tidak akan mati. Wahai penduduk neraka, kalian kekal (didalamnya) dan tidak akan mati."*

- Adapun mengenai siapa yang akan dihisab, apakah hanya kaum muslimin? atau orang kafir juga ikut dihisab?

Jawabannya adalah, yang dihisab pada hari itu hanyalah orang-orang mukmin saja, jikalau tidak mempunyai dosa, ia akan langsung masuk surga. Adapun jika dia mempunyai dosa, dia akan diazab terlebih dahulu kemudian dimasukkan kedalam surga, atau bisa jadi Allah langsung mengampuni dosanya (lewat syafaat atau karunia langsung dari-Nya) tanpa diazab, lalu dimasukkan kedalam surga.

Adapun orang-orang kafir, Amalan mereka tidak akan dihitung. karena Allah telah membalasnya di dunia dengan memberi mereka kesehatan dan kelapangan rezeki. Ketika mereka bertemu dengan Allah, maka akan langsung dimasukkan kedalam neraka, walaupun ia mempunyai banyak amal kebaikan. dalam hal ini Allah berfirman,

"Itulah orang-orang yang tidak ada bagi mereka di akhirat kecuali neraka. Dan lenyaplah apa yang telah mereka kerjakan di dalamnya dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan." (QS. Al-Anfal: 162). "Dan Kami hadirkan kepada apa yang mereka kerjakan dari amal perbuatan, lalu Kami jadikan itu hampa berhamburan." (QS. Al-Anbiya': 18). "Perumpamaan orang-orang yang kafir kepada Tuhannya adalah seperti arang yang tertiuip oleh angin kencang di hari yang berangin kencang. Mereka tidak kuasa untuk mengambil sesuatupun dari apa yang mereka kerjakan." (QS. Ibrahim: 18), "Dan amal-amal orang-orang kafir itu seperti fatamorgana di tanah yang gersang yang disangka oleh orang yang dahaga air, tetapi bila ia sampai kepadanya, dia tidak mendapati apa-apa. Dan di tempat yang sempit itu didapatinya Allah. Dan Allah Maha Penyiksa lagi Maha Kuasa." (QS. An-Nur: 39)

Kesimpulannya, orang-orang kafir dan munafik tidak dihisab dengan cara menghitung jumlah kebaikan dan kesalahannya, namun mereka akan dihisab agar mereka mengakui kesalahannya juga untuk mempermalukannya, sebagaimana hadits di atas.

Kesalahan-kesalahan mereka akan diperjelas dan diperlihatkan. Jika mereka mengingkarinya, anggota tubuh pun akan bersaksi melawan mereka. Kemudian, mereka akan dipanggil di hadapan seluruh makhluk: *"Inilah orang-orang yang telah berdusta kepada Rabb mereka. Maka laknat Allah bagi orang-orang yang zalim."* Kemudian, mereka akan dilemparkan ke dalam neraka, semoga Allah melindungi kita darinya. Hal ini menunjukkan bahwa Allah akan menutupi aib orang-orang mukmin dan mempermalukan orang-orang kafir.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Ketika dihisab nanti, manusia akan berlutut disebabkan oleh kegalauan yang menimpa mereka. Allah Ta'ala berfirman dalam surah Al-Jatsiyah: *"Dan engkau akan melihat setiap umat berlutut. Setiap umat dipanggil kepada kitabnya. Pada hari ini kalian akan diberi balasan atas apa yang telah kalian kerjakan. Ini adalah kitab kami yang berbicara kepada kalian dengan kebenaran. Sesungguhnya Kami telah mencatat apa yang kalian kerjakan."*

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Amalan pertama yang akan dihisab adalah shalat, jika shalatnya baik, maka seluruh amalnya pun baik. begitu pula sebaliknya

Adapun yang berkaitan dengan hak sesama manusia, dosa pembunuhan yang akan pertama kali dihisab. Dalilnya adalah sabda Nabi : *" Hal pertama yang akan diputuskan antara orang-orang pada hari kiamat adalah masalah darah."*

Pada hari itu, anggota tubuh manusia akan bersaksi melawannya jika dia mengingkari kejahatan yang telah dia lakukan. Maka, pendengaran, penglihatan, bahkan kulitnya akan bersaksi terhadapnya atas apa yang telah mereka lakukan. Allah berfirman, *Dan pada hari (ketika) musuh-musuh Allah dihalau ke neraka, mereka dikumpulkan (berkelompok-kelompok). Hingga apabila mereka sampai kepadanya (neraka), pendengaran, penglihatan, dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan.* "Mereka berkata kepada kulit mereka, "Mengapa kalian bersaksi terhadap kami?" Mereka menjawab, "Allah yang telah menjadikan kita dapat berbicara, Dialah yang menjadikan segala sesuatu dapat berbicara. Dialah yang menciptakan kalian pertama kali dan kepada-Nyalah kalian akan kembali." (QS. Fussilat 19-21)

Hasan Al Bashri berkata ketika menafsirkan firman Allah "كفى بنفسك اليوم عليك حسيبا", *Wahai anak Adam, Allah telah berbuat adil kepadamu, Dia menjadikanmu sebagai pengawas diri sendiri.*

Ibnu Jarir At Thabari meriwayatkan dalam tafsirnya, dari qatadah ketika dia menafsirkan ayat "كفى بنفسك اليوم عليك حسيبا", *Orang-orang yang tidak bisa membaca, akan mampu membaca di hari itu (hari hisab).*

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Ada 70.000 orang yang dikecualikan dari hisab, mereka tidak akan dihisab maupun diazab -semoga Allah jadikan kita termasuk di dalamnya-, mereka adalah orang mukmin yang sempurna keimanannya, yang mengerjakan ketaatan yang Allah wajibkan, bersegera dalam kebaikan, juga meninggalkan yang diharamkan dan yang makruh.

Namun, terdapat Hadits dari Abu Umamah radhiyallahu 'anhu yang menunjukkan bahwa orang-orang yang dicakup oleh keutamaan ini lebih dari jumlah diatas, beliau radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *"Tuhanku telah menjanjikan kepadaku bahwa Dia akan memasukkan tujuh puluh ribu dari umatku ke surga tanpa perhitungan atau hukuman, dengan tambahan 70.000 tiap 1000 , ditambah tiga gelombang tak terbatas dari -Nya."*

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعي وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم، أقول قولي هذا، وأستغفر الله لي ولكم فاستغفروه، إنه هو الغفور الرحيم.

Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.

KHUTBAH KEDUA

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،:

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya,

Jamaah yang dirahmati Allah,

Hisab pada hari kiamat berlaku pada manusia dan jin, karena bangsa jin termasuk dalam keumuman risalah nabi Muhammad, mereka pun punya kewajiban beribadah. Allah berfirman, *"Masuklah kalian ke dalam api neraka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum kalian dari jin dan manusia."*

Dan Dia berfirman tentang bidadari surga, *"Tidak pernah disentuh mereka oleh manusia sebelum mereka atau jin."*

kedua ayat diatas menunjukkan bahwa jin juga masuk surga jikalau mentaati rasul-rasul mereka, sebagaimana manusia.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Allah juga mengqisas bangsa hewan, ini berdasarkan Hadits dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *"Hak-hak akan ditunaikan kepada pemiliknya pada hari kiamat, sehingga akan dibalas seekor kambing yang tidak bertanduk dari seekor kambing yang bertanduk."* Ini menunjukkan bahwa keadilan dan hikmah Allah begitu mencengangkan.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah, demikian 10 hal yang perlu dibahas ketika beriman kepada hisab dan balasannya.

Semoga Allah jadikan kita orang-orang yang mengambil kitab dari sebelah kanan, lalu dihisab dengan hisab yang mudah.

Kemudian ketahuilah, semoga Allah memberimu rahmat, bahwa di antara amalan terbaik kalian pada hari Jumat dan malam Jumat adalah bershalawat kepada Nabi ﷺ. (maka ucapkanlah),

اللهم صل وسلم على عبدك ورسولك محمد، وارض عن أصحابه الخلفاء، الأئمة الحنفاء، وارض عن التابعين ومن تبعهم بإحسان

إلى يوم الدين.

'Ya Allah, berikanlah rahmat dan salam kepada hamba dan Rasul-Mu, Muhammad ﷺ

,dan ridhoilah mereka yang menjadi khalifah, para imam yang adil, juga para tabi'in dan siapa pun yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat."

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ ، وَأَذَلِّ الْكُفْرَ وَالْمُشْرِكِينَ ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ ، وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ .

Ya Allah, kuatkanlah Islam dan kaum Muslimin, rendahkanlah syirik dan para musyrik, hancurkanlah musuh-musuh agama-Mu, dan berikan kemenangan kepada hamba-hamba-Mu yang beriman pada-Mu yang Esa.

اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا ، وَأَصْلِحْ أَمْمَتُنَا وَوَلَاةَ أُمُورِنَا ، وَاجْعَلْهُمْ هُدَاةً مُهْتَدِينَ .

Ya Allah, lindungilah negeri kami, perbaikilah pemimpin-pemimpin kami, dan jadikanlah mereka sebagai pemimpin yang mendukung petunjuk.

اللَّهُمَّ وَفِّقْ جَمِيعَ وُلاةِ الْمُسْلِمِينَ لِتَحْكِيمِ كِتَابِكَ ، وَإِعْزَازِ دِينِكَ ، وَاجْعَلْهُمْ رَحْمَةً عَلَى رَعَايَاهُمْ

Ya Allah, bimbinglah semua penguasa kaum Muslimin untuk menjalankan hukum Kitab-Mu, memuliakan agama-Mu, dan menjadikan mereka sebagai rahmat bagi rakyatnya.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ ، مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu segala kebaikan, baik yang bersifat mendesak maupun yang akan datang, yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui. Dan kami berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan, baik yang bersifat mendesak maupun yang akan datang, yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ

Ya Allah, kami memohon Surga dan segala yang mendekatkannya, baik dengan perkataan maupun perbuatan. Dan kami berlindung kepada-Mu dari Neraka dan segala yang mendekatkannya, baik dengan perkataan maupun perbuatan.

اللَّهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا ، وَارْحَمْ مَوْتَانَا ، وَعَافِ مَبْيَاتَانَا .

Ya Allah, sembuhkanlah penyakit kami, rahmatilah kematian kami, dan berikanlah kesembuhan bagi orang yang diuji."

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا ، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشِنَا ، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادُنَا ، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً

لَنَا فِي كُلِّ حَيٍّ ، وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ

"Ya Allah, perbaikilah agama kami, yang merupakan penjaga urusan kami. Perbaikilah dunia kami, tempat kami mencari nafkah. Perbaikilah akhirat kami, tempat kembali akhirat kami. Jadikanlah hidup sebagai tambahan kebaikan bagi kami dalam segala kebaikan, dan jadikanlah kematian sebagai istirahat bagi kami dari segala keburukan."

رَبُّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Ya Rabb, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia ini dan kebaikan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa neraka."

عِبَادُ اللَّهِ ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ إِبْتَاءً ذِي الْقُرْبَى ، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Hamba-hamba Allah, sesungguhnya Allah memerintahkan keadilan dan kebaikan, memberikan kepada kerabat, dan melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan kezaliman. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ ، وَاشْكُرُوا عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ .

Oleh karena itu, ingatlah Allah Yang Maha Agung, maka Dia akan mengingatmu. Bersyukurlah kepada-Nya atas nikmat-Nya, dan ingatlah bahwa dzikir kepada Allah adalah yang terbesar. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat."

Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi , di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.

Nomor Whatsapp: 00966505906761

Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut : www.saaaid.net/kutob